

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peningkatan ekonomi Indonesia dibarengi dengan peningkatan tingkat pendidikan masyarakat sehingga meningkatkan kesadaran akan pentingnya peningkatan kualitas hidup. Hal ini terlihat dari kenyataan bahwa sebagian orang menginginkan kualitas hidup yang lebih baik saat masih bekerja atau setelah pensiun. Untuk mencapai kerja sama yang saling menguntungkan, mereka dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan, pekerja membutuhkan kedamaian di tempat kerja dan jaminan kesejahteraan. Organisasi yang dimaksud adalah Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, yang menawarkan program jaminan pensiun (Purlianti, 2022).

Program pensiun merupakan program yang memungkinkan bahwa anggotanya, termasuk janda dan anak-anak mereka, Prosedur Saat ini tidak terdapat resiko pembayaran dalam pengelolaan dan pencairan dana pensiun dikarenakan dana pensiun dipotong langsung dari gaji bulanan karyawan dan besarnya investasi ditentukan oleh peraturan dana pensiun. Agar mampu menjalankan fungsinya, dana pensiun harus mengelola dan mengembangkan dana yang terkumpul dengan cara yang aman dan menguntungkan, salah satunya dengan melakukan investasi. (Rosdiana, 2018)

BPJS Ketenagakerjaan adalah badan hukum publik yang menyelenggarakan program jaminan pensiun untuk memberikan perlindungan sosial bagi seluruh tenaga kerja Indonesia. Program jaminan sosial yang dijalankan ada 5 (lima) program, salah satunya adalah jaminan pensiun bertujuan untuk tenaga kerja atau peserta yang memasuki usia pensiun, cacat tetap total, dan meninggal dunia agar mendapatkan pengganti pendapatan bulanan untuk memastikan kehidupan yang layak saat memasuki hari tua. Program jaminan pensiun memberikan bantuan untuk menjalani kehidupan yang layak bagi mereka yang memasuki usia 58 tahun atau mengalami cacat total. Program Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan memberikan iuran sebesar 3% untuk jaminan pensiun, dengan 1% ditanggung oleh pekerja dan 2% ditanggung oleh pengusaha. Iuran ini dipotong setiap bulan dari gaji karyawan selama masa kerjanya dan disetorkan ke BPJS Ketenagakerjaan selama 15 tahun. Selain mengumpulkan dana pensiun, Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku untuk dana pensiun harus dibuat sebagai pedoman untuk proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan karena dana pensiun memiliki tujuan dan kegiatan usaha yang berbeda dari perusahaan umum.

BPJS Ketenagakerjaan dalam menerima serta menyalurkan dana pensiun dari program jaminan pensiun. Proses penyaluran ini diawali dengan pendaftaran calon peserta untuk menjadi anggota, Setelah itu, peserta diwajibkan membayar iuran perbulan. BPJS Ketenagakerjaan Cabang Tegal mencatat semua transaksi. Pada prosedur penyaluran dana

jaminan pensiun terjadi kesulitan pada saat penyelesaian klaim, pada prosedur penyaluran dana pensiun masih banyak kurang sesuai dengan prosedur yang ada pada BPJS Ketenagakerjaan di Pusat dikarenakan lingkungan yang kurang mendukung seperti di pusat sudah menggunakan online sedangkan untuk BPJS Ketenagakerjaan Cabang Tegal masih manual untuk klaim jaminan pensiun dan pada saat pencatatan kurang transparan dalam pengelolaan dan pengembangan dana jaminan pensiun dalam bentuk portofolio.

Pencatatan ini sangat penting bagi suatu entitas. Dalam proses pencatatan dilakukan untuk mengetahui tahap awal proses aktivitas akuntansi yang melibatkan bukti atau transaksi yang perlu diperlukan untuk pada saat mencatat untuk memperoleh informasi yang relevan dalam mengambil putusan. Keputusan manajemen perusahaan terkait kewajaran laporan keuangan ini yang disusun telah mematuhi aturan program pensiun yang berlaku memenuhi standar pelaporan yang ditetapkan. Pelaporan keuangan ini mampu menyampaikan dana siap untuk membayar keuntungan dari jaminan pensiun.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, penulis berminat untuk memahami dan menganalisis permasalahan pada operasional laporan keuangan. Ide penulis ini disajikan dalam penelitian yang diberi judul “ANALISIS PROSEDUR DAN PENCATATAN AKUNTANSI DALAM PENYALURAN DANA JAMINAN PENSUN PADA BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG TEGAL”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana Analisis Prosedur Dan Pencatatan Akuntansi Dalam Penyaluran Dana Jaminan Pensiun Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Tegal?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana Prosedur dan Pencatatan Akuntansi Dalam Penyaluran dana jaminan pensiun pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Tegal.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Analisis Prosedur Dan Pencatatan Akuntansi Dalam Penyaluran Dana Jaminan Pensiun pada BPJS Ketenagakerjaan" diharapkan dapat :

- a) Membantu menyelaraskan teori dan praktik di lapangan terkait dengan prosedur penyaluran dana jaminan pensiun dalam pencatatan akuntansi pada BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini membantu mengembangkan wawasan keilmuan.

b) Sebagai referensi atau rujukan untuk studi serupa di masa mendatang.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman secara riil berguna pada pengembangan dan mengaplikasikan pelajaran tau matakuliah yang telah penulis dapat selama bangku perkuliahan.

### b) Bagi BPJS Ketenagakerjaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan dan memberi informasi yang berguna sebagai masukan dan pertimbangan dalam penelitian

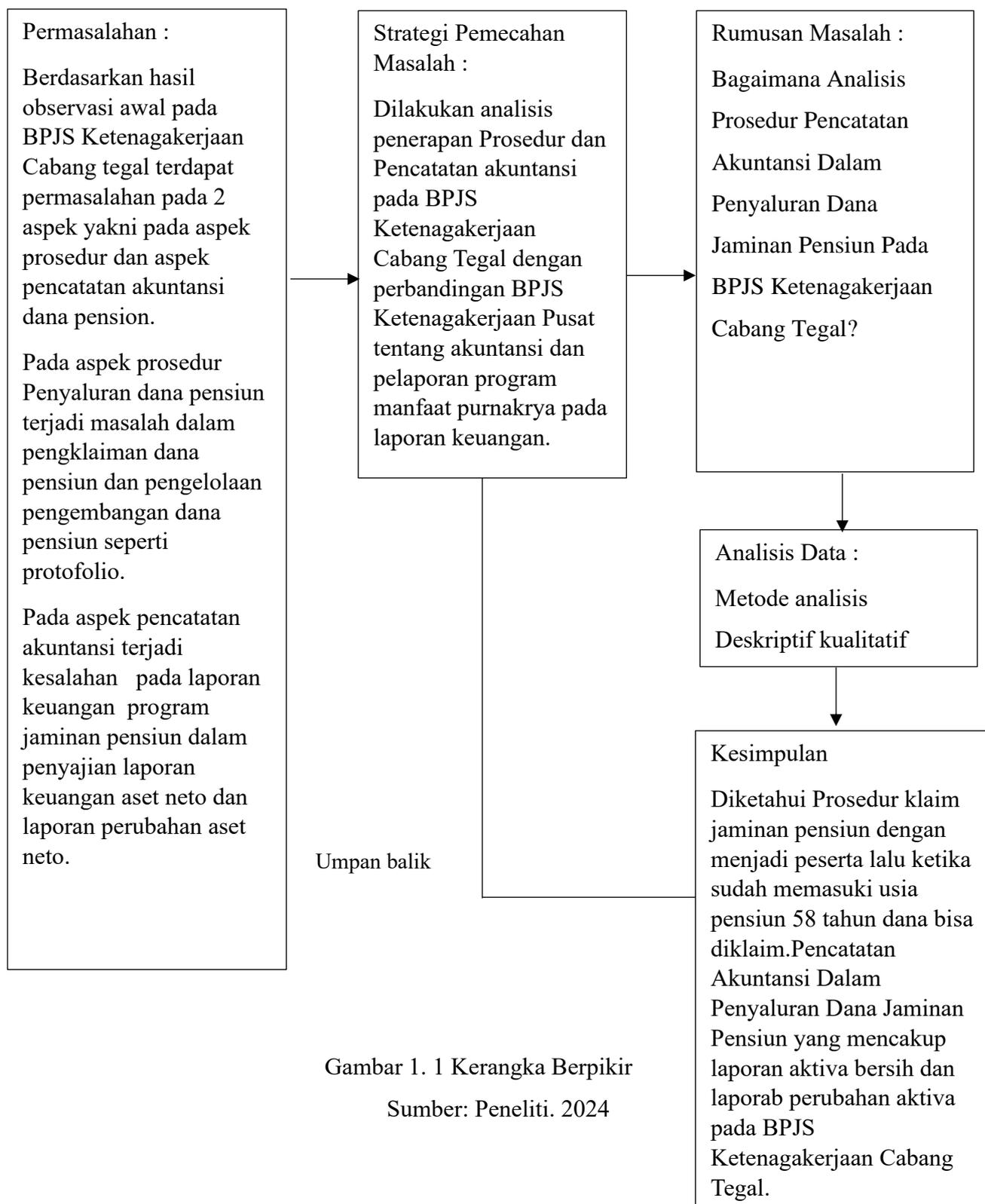
## 1.5 Batasan Masalah

Agar Penelitian ini lebih fokus dan terarah, masalah yang dibahas dibatasi pada Prosedur dan Pencatatan Akuntansi Dalam Penyaluran Dana Jaminan Pensiun Pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Tegal. Penelitian ini dibatasi terkait dengan Prosedur pencatatan akuntansi ini mengacu pada laporan keuangan dana pensiun, yang meliputi pelaporan aktiva bersih, laporan perubahan aktiva bersih, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

## 1.6 Kerangka Berpikir

Permasalahan pada penelitian ini penulis menemukan masalah pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Tegal mengenai prosedur klaim berbeda dengan prosedur klaim pada BPJS Ketenagakerjaan di Pusat, untuk pusat sudah menggunakan layanan portal online sehingga ada beberapa dokumen yang tidak diperlukan lagi sedangkan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Tegal masih menggunakan kebijakan layanan klaim secara Manual atau *Offline* di kantor BPJS Ketenagakerjaan. pencatatan penyaluran dana jaminan pensiun kurangnya transparansi pada laporan keuangan.

Untuk memecahkan permasalahan ini maka perlu menganalisis BPJS Ketenagakerjaan Pusat sebagai pencatatan acuan dalam proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan manfaat purnakarya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah BPJS Ketenagakerjaan Cabang Tegal sudah sesuai dengan prosedur dan pencatatan akuntansi pada BPJS Ketenagakerjaan Pusat.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

Sumber: Peneliti. 2024

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar memberikan kemudahan kepada pembaca dalam memahami secara keseluruhan isi tugas akhir ini. Sistematika penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian Awal

Bagian Awal berisi halaman judul, halaman pengesahan, dan daftar isi.

Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian isi Tugas Akhir (TA) terdiri dari 3 bab, yaitu :

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab Ini Menjelaskan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah, Kerangka Berpikir, Serta Sistematika Penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan Teori yang mendasar pada penelitian sebagai berikut : Pengertian Akuntansi Dan Standar Akuntansi Keuangan, Pengertian Prosedur Dan Pencatatan Akuntansi, Pengertian Dana Jaminan Pensiun, Tujuan Dana Jaminan Pensiun, Jenis-Jenis Dana Jaminan Pensiun, Manfaat Dana Pensiun, Laporan Keuangan Dana Jaminan Pensiun

#### BAB III METODE PENELITIAN

Bab Ini Berisi Tentang Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian, Jenis Data, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data, Serta Luaran Penelitian.

#### BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian Gambaran Umum Objek Penelitian, Laporan Hasil Penelitian

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat ringkasan kesimpulan yang diambil dari inti hasil penelitian pada bab sebelumnya, serta saran dari penulis

#### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi tentang daftar Daftar pustaka berisi tentang literatur yang berkaitan dengan penelitian.

#### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan untuk kelengkapan laporan, seperti